BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah diurakan pada bagain terdahulu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- Secara umum perilaku prososial pada peserta didik berada pada kategori sedang. Dalam kategori ini peserta didik sudah cukup mampu menampilkan perilaku prososial seperti, bekerjasama, saling tolong menolong, bertindak jujur dan berderma. Dilihat berdasarkan aspek, ada aspek yang termasuk dalam kategori tinggi dan ada aspek yang termasuk dalam kategori rendah. aspek yang termasuk kedalam kategori tinggi ialah aspek tolong menolong dan aspek bertindak jujur. Dalam hal ini peserta didik sudah mampu menampilkan perilaku saling tolong menolong, seperti menolong teman yang mengalami kesulitan dalam belajar, dan menolong teman atau orang lain yang mengalami kesusahan. Selain itu aspek bertindak jujur, peserta didik sudah mampu menampilkan perilaku jujur tanpa berbuat curang. Aspek yang berada pada kategori sedang ialah aspek bekerjasama dan berderma. Dalam aspek kerjasama peserta didik sudah cukup mampu menampilkan perilaku kesediaan untuk bekerjasama dalam kelompok, dan sudah cukup mampu menampilkan perilaku berderma yaitu bersedia berbagi sesuatu dengan teman dan bersedia memberikan sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan.
- 5.1.2 Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan perilaku prososial ialah, guru dapat memberikan nasihat kepada peserta didik mengenai mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang tidak baik, selain itu guru memberikan penjelasan mengenai dampak dari perilaku yang ditampailkan peserta didik. Dalam pembelajaran guru menerapkan metode pembelajaran kooperatif, dengan pembelajaran kooperatif peserta didik memperaktikkan langsung bagaimana cara mencari pertolongan dan bagaimana cara memberikan pertolongan. Selain itu, guru mengajarkan kepada peserta didik untuk dapat belajar saling bekerjasama dan saling membantu antara

satu dengan yang lainnya. Selain menggunakan nasihat dan metode pembelajaran kooperatif, guru harus dapat menjadi model prososial bagi peserta didik, guru dapat memberikan contoh perilaku prososial seperti menengok teman yang sedang sakit, atau mengadakan kegiatan amal bagi korban bencana alam.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku prososial, maka diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Wali Kelas/Guru.

Bagi wali kelas/ guru sebaiknya menggukan metode lain yang lebih variatif, seperti menggunakan metode bermain peran, menonton video, permainan kelompok, agar peserta didik lebih mudah memahami dampak dari perilaku prososial dan mampu menampilkan perilaku prososial dalam kehidupan sehari-hari.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian mengenai perilaku prososial, diharapkan dapat mengungkap lebih mendalam mengenai perilaku prososial, dilihat dari faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku prososial seperti pola asuh orang tua, jenis kelamin, usia, dan faktor teman sebaya. Selain itu dapat menggunakan beragam teknik untuk meningkatkan perilaku prososial peserta didik.